



▶ JOGJA SPOOR FESTIVAL

Edukasi Kereta Api Sekaligus Pakansi

Berkunjung ke bengkel motor dan mobil adalah rutinitas yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat. Namun kesempatan berkunjung ke bengkel kereta api (KA) hanya bisa dilakukan setahun sekali dengan kuota terbatas dalam event Jogja Spoor Festival di Balai Yasa Yogyakarta. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Anisatul Umah.

Antrean cukup panjang di depan bengkel kereta dalam acara *Jogja Spoor Festival 2024* tidak menyurutkan antusiasme masyarakat untuk bisa melihat langsung bengkel KA. Warga yang ingin melihat acara harus antre sekitar 15-20 menit. Setelah tiba giliran mereka, petugas memberikan helm *safety*

kepada semua pengunjung yang dikumpulkan menjadi satu kelompok.

Disediakan *guide* yang memandu pengunjung dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar perkeretaapian. Di bengkel berukuran jumbo ini, pengunjung hanya boleh lewat jalan yang sudah disediakan di antara garis pembatas.

Untuk bisa masuk ke dalam bengkel, pengunjung juga diwajibkan menggunakan sepatu. Wajar saja, karena di dalam kita akan berjalan di atas bantalan rel yang permukaannya tidak rata, sehingga bisa meminimalisasi potensi terjatuh.



Harian Jogja/Anisatul Umah

Sejumlah pengunjung meramaikan *Jogja Spoor Festival 2024* di Balai Yasa Yogyakarta, Sabtu (21/9).

▶ Halaman 10

Edukasi Kereta Api..

Salah satu pengunjung, Wulandari, mengaku senang bisa melihat langsung bengkel kereta. Ia datang bersama temannya karena penasaran. "Sama teman berdua, penasaran pengen lihat langsung bengkel kereta," ucapnya saat berkunjung di hari pertama *Jogja Spoor Festival 2024*, Sabtu (21/9).

Jogja Spoor Festival digelar selama dua hari, 21-22 September 2024 mulai pukul 08.00 WIB-17.00 WIB berlokasi di Jl. Kusbini, Demangan, Gondokusuman, Jogja. Ini menjadi *event* tahunan yang ketiga kali digelar sebagai rangkaian HUT ke-79 KAI yang jatuh pada 28 September 2024.

Executive Vice President Balai Yasa Kota Jogja, Faizal Muhtadi, mengatakan mulanya setiap HUT KAI hanya digelar *gathering* untuk para pegawai. Setelah beberapa waktu berjalan akhirnya digelar *open house* atas ide dari Dirut KAI untuk mengenalkan keberadaan Balai Yasa kepada masyarakat.

Menurutnya *Jogja Spoor Festival* menjadi ajang edukasi tentang perkeretaapian dan mengenalkan budaya khususnya yang ada di Jogja. Ia menyebut acara ini akan menjadi pengalaman unik khususnya bagi anak-anak, karena banyak yang gemar dengan kereta api.

Balai Yasa menyiapkan serangkaian acara di dalam area seperti naik kereta KRD, *workshop*, *rail clinic*, dan beberapa permainan anak. Pengunjung juga

berkesempatan belajar tentang perkeretaapian yang menjadi warisan sejak zaman Belanda dikemas dalam mini bioskop. "Wahana paling favorit adalah tur KRD wisata naik kereta diesel. Kedua *workshop tour* bisa keliling bengkel dipandu praktisi lokomotif," jelasnya.

Kuota Ditambah

Faizal mengatakan target pengunjung *Jogja Spoor Festival* tahun ini sebesar 16.000 orang, meningkat dari tahun lalu sebanyak 14.000 orang. Artinya dalam sehari *event* tersedia 8.000 kuota pengunjung.

Menurutnya antusiasme masyarakat sangat tinggi sebab tiket melalui *link* di *website* sejumlah 5.000 kuota habis dalam hitungan jam. Akan tetapi masih tersedia *ticket on the spot* sebanyak 3.000 kuota bagi masyarakat.

"Dalam hitungan jam daftar pakai *link* mulai tanggal 14 sudah ludes," ujarnya.

Ia menyampaikan dalam *event* ini digelar juga pameran foto tempo dulu. Ditampilkan foto-foto terkait dengan sejarah perkeretaapian, sehingga bisa bernostalgia. Masyarakat bisa melihat stasiun zaman dulu yang pernah ada, dan kini sudah punah.

Misalnya Stasiun Palbapang, Stasiun Kalasan. Menurutnya stasiun tersebut sudah tidak ada seiring dengan kota yang berkembang. Tidak ketinggalan masyarakat bisa jajan di

stan UMKM sehingga turut berkontribusi pada perekonomian Kota Jogja. "Ada juga pertunjukan seni budaya yang dimainkan karawitannya oleh pegawai Balai Yasa, dan gamelan punya Balai Yasa," ujarnya.

Destinasi Wisata Unik

Kepala Bidang Daya Tarik Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yurnelis Piliang, mengatakan *event* dengan tema kereta api belum banyak diselenggarakan. Dia menyebut Kota Jogja dan kereta api adalah dua hal yang cukup dekat.

Ia menyebut wisatawan akan tertarik dengan sejarah panjang perkeretaapian di Kota Jogja. Ia berharap kegiatan ini dapat memberikan atraksi yang baru bagi wisatawan, sehingga mereka tidak hanya sekadar jalan-jalan, tapi juga merasakan pengalaman yang berkesan.

"Kami masukkan ke kalender *event* pecinta *sepur* sudah menandai. Mudah-mudahan Kota Jogja bisa jadi destinasi terkemuka," ungkapnya.

Lebih lanjut dia mengatakan berbagai potensi yang ada di Kota Jogja coba diangkat. Kesempatan bisa melihat bengkel perawatan dia sebut cukup unik sehingga membuka peluang kunjungan wisata di Kota Jogja. Selain masyarakat Kota Jogja, *event* ini juga dikunjungi masyarakat dari luar pulau. "Dinas Pariwisata Kota Jogja dan Balai Yasa berkolaborasi untuk menyelenggarakan *Jogja*

Spoor Festival 2024 sebagai rangkaian HUT ke-79 KAI pada 28 September 2024," ungkapnya.

Manajer Humas Daop 6 Yogyakarta, Krisbiyantoro mengatakan dalam *event* ini ada juga *rail clinic* yakni layanan kesehatan di dalam kereta api. Tersedia beberapa layanan seperti pemeriksaan oleh dokter umum, dokter anak, dokter gigi dan mulut. Menurutnya kereta yang digunakan masih bisa beroperasi, tetapi di tempat di Balai Yasa dalam *event* ini.

Dalam sehari menurutnya bisa melayani sekitar 30-40 pasien. Lalu untuk yang mau masuk ke ruangan Balai Yasa dibatasi 50-60 orang saat masuk dipandu satu *guide*.

Keunikan lainnya masyarakat bisa naik kereta KRD di mana dalam sehari ada 16 trip di jam operasional yang sama. Kapasitas satu trip adalah 250 penumpang. *Event* ini menurutnya turut mendukung pariwisata di Kota Jogja.

"Kereta api mempunyai wisata *heritage* yang unik dan wisata edukasi tentang perkeretaapian, gak ada di destinasi wisata lain," kata Kribiyantoro.

Akan tetapi karena tempatnya masih aktif maka tidak bisa dibuka harian. Kondisinya harus selalu steril. Di moment kali ini dikondisikan untuk bisa didatangi tamu. "Di hari biasa sangat sibuk dengan lalu lalang mesin." (anisatul@harianjogja.com).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005